

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya laporan akhir rancang bangun alat pembuat pakan ikan ini, maka permasalahan yang dialami perancang permesinan begitu kompleks, diantaranya gaya-gaya yang bekerja serta cara-cara untuk membuat alat ini bekerja secara maksimal. Secara singkat dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Alat pembuat pakan ikan adalah suatu alat yang digunakan untuk proses penggilingan pakan ikan. Mesin ini digerakan oleh motor bakar (daya motor 5,5 HP) sumber pergerakan melalui bahan bakar bensin.
2. Dengan terciptanya alat pembuat pakan ikan ini, maka untuk proses pemberian pakan tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar dikarenakan dapat menggunakan limbah dari ampas kelapa, sehingga efisiensi yang dihasilkan cukup tinggi yaitu sekitar 75,5 %.
3. Perawatan dan perbaikan untuk alat ini juga tidak sulit, sehingga dapat melakukannya sendiri.
4. Pembuatan formulasi protein yang sesuai dengan spesies ikan tertentu dan ukuran ikan tersebut.
5. Dalam pencampuran bahan bakunya pun harus diperhatikan dalam mencampur bahan baku yang digunakan jika terlalu banyak dedak maka akan menghasilkan karbohidrat yang tinggi dan jika terlalu banyak mencampur ampas kelapa maka akan menghasilkan protein yang tinggi maka akan tidak sesuai dengan nutrisi yang sudah ditentukan dan
6. Pengukuran pemberian air juga penting dikarenakan akan menghasilkan kadar air yang harus sesuai dengan yang diinginkan agar menghasilkan pakan yang sempurna.

5.2 Saran

Saranyang penulis berikan kepada pembaca dan pengguna alat adalah sebagai berikut :

1. Sebelum memulai kerja sebaiknya hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan kerja, baik terhadap alat, tempat kerja maupun manusia sebagai pengoperasi alat harus tetap diperhatikan.
2. Gunakan mesin sebagaimana fungsinya.
3. Bersihkan alat setelah dipakai, mulai dari memberi pelumas sampai membersihkan ke bagian penggiling, dikarenakan untuk menjaga hasil dari pakan tersebut agar tetap higienis.
4. Dalam pembuatan pakan harus di perhatikan dalam pencampuran pakanya tersebut agar menghasilkan pakan dan bentuk yang sempurna karena salah menanamkan air akan berakibat fatal terhadap pakan tersebut makan akan menyebabkan terlalu kering atau terlalu lembab.